

**METODE ORANG TUA DALAM MENANAMKAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI  
GAMPONG JAMBO LABU KECAMATAN  
BIREM BAYEUN KABUPATEN  
ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh**

**LESTARI  
NIM : 111005490**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015M/1436 H**

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi yang berjudul **“Metode Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Anak di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.**

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, kepada suami tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada ketua STAIN yaitu Bapak Dr.H. Zulkarnain, MA, kepada ketua Jurusan Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M. Pd dan kepada ketua Prodi Yaitu Bapak Mahyiddin, MA.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M. Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Muhibuddin, S. Ag, selaku pembimbing II dalam skripsi ini sehingga selesai sesuai menurut waktu yang telah tersedia. Rasa terimakasih penulis sampaikan juga kepada rekan-rekan seperjuangan yang kiranya telah memberikan dukungan moral sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada semua pembaca agar penulisan ini menjadi lebih baik dan sempurna.

Langsa, Februari 2015

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penjelasan Istilah .....	4
<b>BAB II   LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Rumah Tangga dan Masyarakat.....	7
B. Metode Pembinaan Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga .....	13
C. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Anak .....	26
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Anak.....	31
<b>BAB III  METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Kehadiran Peneliti .....	35
C. Lokasi Penelitian .....	36
D. Sumber Data .....	36
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Tahap-tahap Penelitian .....	40
H. Pedoman Penulisan.....	41
<b>BAB IV  PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V  PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah Kepala Keluarga Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur Tahun 2014.....	43
Tabel 2.2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun. ....	44
Tabel 2.3.	Jumlah Penduduk Gampong Jambo Labu kecamatan Birem Bayeun Berdasarkan Kelompok Umur .....	44
Tabel 2.4.	Mata Pencaharian Kepala Keluarga di Gampong Jambo Labu Kabupaten Aceh Timur .....	46
Tabel 2.5.	Sarana pendidikan yang ada di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun.....	47
Tabel 2.6.	Sarana kesehatan yang ada di Gampong Jambo Labu .....	48

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ *Metode Orang Tua Dalam Menamkan Pendidikan Agama Islam Anak di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur*”. Orang tua merupakan pendidik pertama dalam lingkungan keluarga. Keluarga khususnya orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan agama anak-anak di rumah. Pendidikan agama yang diperoleh anak dalam lingkungan keluarga dapat mengantarkan anak memiliki kepribadian yang baik dan berperilaku yang baik pula.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran keluarga khususnya orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di rumah serta mengetahui metode yang digunakan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan dan fenomena-fenomena logis yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya, serta melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan mengkaji sejumlah sumber pustaka berupa buku-buku, data dari internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengatakan bahwa orang tua di Gampong Jambo Labu Juga menggunakan metode dalam mendidik anak, metode-metode tersebut adalah berupa nasehat melalui perkataan, hal ini bertujuan agar anak mendengar, menghayati dan melaksanakan apa yang diperintahkan orang tuanya, selain itu juga dengan cara pembiasaan melakukan hal yang baik. Metode yang orang tua gunakan juga sama seperti yang diterapkan Rasul maupun yang dikemukakan para ahli, hanya saja dari metode yang ada hanya sebahagiannya saja. Jika para orang yang ada di Gampong Jambo Labu menggunakan semua metode yang ada tentu akan lebih efektif lagi dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak-anak mereka.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Islam juga merupakan suatu proses pendidikan untuk membina manusia agar dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga tercapai kebahagiaan, baik kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama, yang dilakukan oleh orang tua dan kemudian ditambahkan pendidikan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Penanggung jawab utama pembinaan anak menurut Islam adalah orang tua. Orang tua adalah pendidik utama dalam lingkungan keluarga, terlebih lagi ibu yang lebih dekat dengan anaknya dan mengetahui perkembangan fisik dan psikis anak secara mendalam.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat membawa anak ketingkat dewasa, baik dari segi biologis, segi psikologis maupun segi sosiologis. Keluarga khususnya orang tua sangat berperan dalam memberikan pendidikan agama terhadap anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan dasar pendidikan meliputi keyakinan beragama, nilai moral, aturan bergaul, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat. Lingkungan keluarga dijadikan sebagai teladan dalam beribadah karena sejak awal anak dilahirkan, setiap waktu diperlihatkan cara-cara beribadah serta bagaimana

bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Orang tua juga harus memperkenalkan kewajiban yang harus dilakukan sejak dini, hingga pada waktunya nanti. Kewajiban yang dilakukan semata-mata karena Allah dan dilakukan tanpa ada paksaan namun kemauan dari diri sendiri.

Orang tua merupakan pendidik utama yang dilakukan dalam keluarga. Orang tua dapat menanamkan pendidikan agama Islam sejak anak masih kecil dikarenakan pendidikan yang dilakukan pada waktu kecil lebih mudah diajarkan kepada anak dibandingkan ketika anak telah beranjak dewasa. Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pendidikan agama Islam anak. Karena apapun yang dilakukan dan diajarkan orang tua dalam lingkungan keluarga akan berdampak pada anak. Anak merupakan peniru ulung dalam setiap kejadian yang terjadi di lingkungan keluarga yang dilakukan oleh orang tua. Jika orang tua membiasakan melakukan hal-hal yang baik seperti selalu salat lima waktu, membaca al-qur'an dan berkomunikasi yang baik kepada anggota keluarga tentu hal tersebut akan menjadikan anak memiliki akhlak yang baik. Namun sebaliknya jika dalam keluarga orang tua selalu memberikan contoh yang tidak baik tentu anak juga pasti akan memiliki akhlak yang kurang baik.

Dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak, hal yang paling mudah adalah dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak. Orang tua tidak dapat mengajarkan pendidikan agama Islam kepada anak jika orang tua sendiri tidak ingin melakukan pendidikan agama Islam tersebut. Menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak dapat dilakukan dengan berbagai metode atau cara. Sehingga, anak tidak hanya mendengarkan perintah dari orang tuanya



tanpa adanya contoh. Orang tua dapat menanamkan pendidikan agama Islam pada anak dengan cara seperti memberi contoh yang dimulai dari kebiasaan baik orang tua, bercerita tentang kisah-kisah para nabi atau dengan cara pemberian hadiah bagi anak yang rajin melaksanakan salat pada waktunya.

Namun dari fenomena yang terjadi di masyarakat, masih banyak orang tua yang tidak mengetahui metode dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak. Selain itu, orang tua juga belum mengetahui bahwa penggunaan metode dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak sangat diperlukan sehingga akan mempermudah anak dalam melaksanakan pendidikan agama Islam.

Dari pengamatan inilah penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **metode orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di gampong jambo labu kecamatan birem bayeun kabupaten aceh timur.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah metode orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di Gampong Jambo Labu kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur?
2. Apa sajakah kendala yang ditemukan oleh orang tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam anak di Gampong Jambo Labu kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemukan oleh orang tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam anak di Gampong Jambo Labu kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi orang tua, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam anak.
3. Sebagai bahan masukan bagi kemajuan perkembangan dunia pendidikan dan sebagai bahan informasi bagi para pembaca umumnya.

### **D. Penjelasan Istilah**

Menghindari timbulnya kesalahan, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut ialah:

1. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodar*". Sedangkan menurut bahasa latin "*methodus*" yang berarti cara mengajar, metode disini diartikan

sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara mengajar, mendidik, meneliti dan aspek-aspek relevan lainnya.<sup>1</sup>

Metode yang penuliskan maksudkan disini adalah cara yang dilakukan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam anak di Gampong Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

## 2. Orang Tua

Orang tua adalah “ayah dan ibu kandung”; orang yang dianggap tua, cerdas, pandai.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud orang tua adalah ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Terutama kebutuhan pendidikan yang dapat dilakukan dengan menanamkan pendidikan agama Islam pada anak.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan merupakan terjemahan dari bahasa Yunani, yaitu “*Paidogogie*”, yang berarti bimbingan kepada anak didik. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan istilah “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan kata *Tarbiyah* yang berarti pendidikan.<sup>3</sup>

John Dewey Pelopor progresivisme menyebutkan pendidikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut

---

<sup>1</sup> Prof. Kamaruddin dkk, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 152.

<sup>2</sup> W.J.S Perwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h.1090.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Jakarta: Kalam Mulia, 1994), Cet. 1 h. 1.

daya fikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju kepada perbaikan tabiat. Selain itu, Al-Abrasyi memberikan pengertian *tarbiyah* adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia. Al-Gazhali menampilkan konsep *al-Riadhah* yang maknanya lebih dikhususkan kepada proses pelatihan individu pada masa kanak-kanak.<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari suatu pendidikan dapatlah kiranya ia memahami apa yang terkandung di dalamnya secara menyeluruh.<sup>5</sup> Dijelaskan juga oleh Zakiyah Darajat mengenai pendidikan agama Islam yaitu:

Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Serta merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam yang penulis maksud ialah pendidikan yang didalamnya berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam.

#### 4. Anak

Anak adalah manusia yang masih kecil menjadi tanggung jawab kedua orang tuanya dan berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, Cet. I ( Jakarta: Kementrian Agama RI, 2011), h. 31-34.

<sup>5</sup> Team Penyusun Naskah Buku Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama SMTA, *Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama pada SMTA* (Jakarta: Depag. 1984), h 8.

<sup>6</sup> Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* , Cet. I ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004 ), h 130.

<sup>7</sup> St. Vembrianto dkk, *Kamus Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1988), h. 3.

Anak yang peneliti maksudkan disini adalah manusia yang sangat membutuhkan pendidikan agama Islam. Anak tersebut ialah antara umur 6-12 tahun.